



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR DI BEI YANG MENGALAMI
PENURUNAN PENJUALAN DAN LABA (PERIODE 2020-2022)**

**Disusun Oleh :
ERVINA MARSELLYA ANGGUN KHOTIMAH
1904431056**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2023**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR DI BEI YANG MENGALAMI
PENURUNAN PENJUALAN DAN LABA (PERIODE 2020-2022)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Keuangan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh :
ERVINA MARSELLYA ANGGUN KHOTIMAH
1904431056

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JULI 2023**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Ervina Marsellya Anggun Khotimah
NIM : 1904431056
Tanda Tangan : 
Tanggal : 12 Juli 2023



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ervina Marsellya Anggun Khotimah
NIM : 1904431056
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI Yang Mengalami Penurunan Penjualan Dan Laba (Periode 2020-2022)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ridwan Zulpi A, S.E., M.Ak., CPIA ()

Anggota Penguji : Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CPIA ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 04 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP.196404151990032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ervina Marsellya Anggun Khotimah
Nomor Induk Mahasiswa : 1904431056
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI Yang Mengalami Penurunan Penjualan Dan Laba (Periode 2020-2022)

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CPIA
NIP. 196302031990031001

Ketua Program Studi

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CPIA
NIP. 196302031990031001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan farmasi terdaftar di BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba (periode 2020-2022)”.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas saran dan dukungannya kepada :

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
2. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak, CPIA selaku Kepala Program Studi D4 Akuntansi Keuangan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Ibu dan Adik yang telah memberikan doa dan semangat selama proses pembuatan skripsi
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta
5. Teman-teman AKT 8A dan lainnya yang selalu memberikan dukungan
6. Maria Octavia, Alda Warsida, Syarif Hidayatullah, Mochammad Farouk Alfansuri, dan Adelia Noviana selaku teman dekat di AKT 8A yang selalu memberikan dukungan, saran dan motivasi
7. Diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini dan mampu menyelesaikan skripsi dengan baik
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, doa, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk penulis dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan maupun keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas ketidaksempurnaan itu karena sesungguhnya kesempurnaan hanya miliki Allah SWT. Selain itu, peneliti



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan dan perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini akan berguna untuk banyak orang dan bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 12 Juli 2023

Ervina Marsellya Anggun Khotimah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervina Marsellya Anggun Khotimah
NIM : 1904431056
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI Yang Mengalami Penurunan Penjualan Dan Laba (Periode 2020-2022)

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 12 Juli 2023

Yang menyatakan,

Ervina Marsellya Anggun Khotimah

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI Yang Mengalami Penurunan Penjualan Dan Laba (Periode 2020-2022)

Ervina Marsellya Anggun Khotimah
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Abstrak

Analisis laporan keuangan dilakukan salah satunya untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil kinerja perusahaan pada farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami penurunan penjualan dan laba (periode 2020-2022). Rasio yang digunakan meliputi Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana hasil kinerja perusahaan, penulis menganalisis rasio dengan pendekatan secara *cross sectional* dan *time series*. Hasil penelitian dengan membandingkan perusahaan sejenis yang menunjukkan kinerja terbaik adalah PT Sido Muncul Tbk untuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, PT Soho Global Health Tbk untuk rasio *TATO* dan PT Indofarma Tbk untuk rasio *ITO*. Sedangkan jika ditinjau dari *time series*, empat perusahaan farmasi cenderung mengalami penurunan di tahun 2022. Sedangkan, PT Darya mengalami kenaikan di tahun 2022. Penyebab penurunan ini karena persediaan perusahaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ratio Analysis to Measure the Financial Performance of Pharmaceutical Companies Registered on the IDX That Have Experienced a Decline in Sales and Profits (2020-2022 Period)

Ervina Marsellya Anggun Khotimah
D4 Financial Accounting Study Program

Abstract

Analysis of financial statements is carried out one way to assess the company's performance. This study aims to look at the performance results of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which have experienced a decline in sales and profits (2020-2022 period). The ratios used include Liquidity, Solvency, Profitability, and Activity. This research is a quantitative descriptive type using documentation techniques derived from the company's financial statements. To find out how the company's performance results, the authors analyze the ratio with *cross sectional* and *time series* approach. The results of the study by comparing similar companies that show the best performance are PT Sido Muncul Tbk for the ratio of liquidity, solvency and profitability, PT Soho Global Health Tbk for the *TATO* ratio and PT Indofarma Tbk for the *ITO* ratio. Meanwhile, when viewed from the *time series*, four pharmaceutical companies are likely to experience a decline in 2022. Meanwhile, PT Darya will experience an increase in 2022. The cause of this decline is because the company's supplies do not meet the needs of the community.

Keywords: Company Performance, Financial Statement Analysis, Ratio Analysis, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1.Manfaat Teoritis.....	8
1.5.2.Manfaat Praktis	8
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.2 Laporan Keuangan	11
2.3 Analisis Laporan Keuangan	12
2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	13
2.5 Pendekatan Pembanding Rasio Keuangan	17
2.6 Standar Rasio Industri	18
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18
2.8 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Objek Penelitian	24



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Metode pengambilan Sampel	24
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	26
3.5 Metode Pengumpulan Data	27
3.6 Metode Analisis Data	28
3.6.1 Tahap Penyiapan Data	28
3.6.2 Tahap Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Tahap Penyiapan Data	31
4.1.2 Tahap Pengolahan Data	31
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Analisis <i>Cross Sectional</i> pada Rasio Likuiditas	40
4.2.1.2 Analisis <i>Cross Sectional</i> pada Rasio Solvabilitas.....	45
4.2.1.3 Analisis <i>Cross Sectional</i> pada Rasio Profitabilitas.....	49
4.2.1.4 Analisis <i>Cross Sectional</i> pada Rasio Aktivitas.....	52
4.2.2 Analisis <i>Time Series</i>	55
4.2.2.1 Analisis <i>Time Series</i> pada Rasio Likuiditas.....	55
4.2.2.2 Analisis <i>Time Series</i> pada Rasio Solvabilitas	62
4.2.2.3 Analisis <i>Time Series</i> pada Rasio Profitabilitas	69
4.2.2.4 Analisis <i>Time Series</i> pada Rasio Aktivitas	76
4.2.3 Kinerja Perusahaan Yang Paling Terbaik.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91
Lampiran 1: Tabel Data Terpilih Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI	91
Lampiran 2: Lembar Persetujuan Sidang Akhir.....	102
Lampiran 3: Lembar Bimbingan Pembimbing.....	103



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran..... 22





DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel penelitian.....	26
Tabel 4. 12 Perhitungan Rasio Lancar	32
Tabel 4. 13 Perhitungan Rasio Cepat.....	33
Tabel 4. 14 Perhitungan Rasio Utang terhadap Aset	34
Tabel 4. 15 Perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas.....	35
Tabel 4. 16 Perhitungan Rasio Margin Laba Bersih.....	36
Tabel 4. 17 Perhitungan Rasio Imbal Hasil Aset	37
Tabel 4. 18 Perhitungan Rasio Imbal Hasil Ekuitas	37
Tabel 4. 19 Perhitungan Rasio Perputaran Total Aset	38
Tabel 4. 20 Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan.....	39
Tabel 4. 21 Perhitungan Standar Rasio Industri.....	40
Tabel 4. 22 Tabel Analisis Cross Sectional untuk Rasio Lancar	41
Tabel 4. 23 Tabel Analisis Cross Sectional untuk Rasio Cepat.....	43
Tabel 4. 24 Tabel Analisis Cross Sectional untuk Rasio Utang terhadap Aset	45
Tabel 4. 25 Tabel Analisis Cross Sectional untuk Rasio Utang terhadap Ekuitas.....	47
Tabel 4. 26 Tabel Analisis Cross Sectional untuk Rasio Margin Laba Bersih.....	49
Tabel 4. 27 Analisis Cross Sectional untuk Rasio Imbal Hasil Aset	50
Tabel 4. 28 Analisis Cross Sectional untuk Rasio Imbal Hasil Ekuitas.....	51
Tabel 4. 29 Analisis Cross Sectional untuk Rasio Perputaran Total Aset	53
Tabel 4. 30 Analisis Cross Sectional untuk Rasio Perputaran Persediaan.....	54
Tabel 4. 1 Tabel Data Terpilih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.....	91
Tabel 4. 2 Tabel Data Terpilih PT Kimia Farma Tbk.....	92
Tabel 4. 3 Tabel Data Terpilih PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	93
Tabel 4. 4 Tabel Data Terpilih PT Soho Global Health Tbk	94
Tabel 4. 5 Tabel Data Terpilih PT Indo Farma Tbk	95
Tabel 4. 6 Tabel Data Terpilih PT Merck Tbk.....	96
Tabel 4. 7 Tabel Data Terpilih PT Kalbe Farma Tbk	97
Tabel 4. 8 Tabel Data Terpilih PT Tempo Scan Pacific Tbk.....	98
Tabel 4. 9 Tabel Data Terpilih PT Pyridam Farma Tbk	99
Tabel 4. 10 Tabel Data Terpilih PT Phapros Tbk.....	100
Tabel 4. 11 Tabel Data Terpilih PT Organon Pharma Indonesia Tbk	101

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Analisis Time Series Rasio Lancar	56
Grafik 4. 2 Grafik Analisis Time Series Rasio Cepat	60
Grafik 4. 3 Grafik Analisis Time Series Rasio Utang terhadap Aset/ DAR	63
Grafik 4. 4 Grafik Analisis Time Series Rasio Utang terhadap Ekuitas/ DER.....	67
Grafik 4. 5 Grafik Analisis Time Series Rasio Margin Laba Bersih/ NPM	70
Grafik 4. 6 Grafik Analisis Time Series Rasio Imbal Hasil Aset/ ROA.....	72
Grafik 4. 7 Grafik Analisis Time Series Rasio Imbal Hasil Ekuitas/ ROE.....	75
Grafik 4. 8 Grafik Analisis Time Series Rasio Perputaran Total Aset/ TATO.....	76
Grafik 4. 9 Grafik Analisis Time Series Rasio Perputaran Persediaan/ ITO.....	79





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran Covid-19 pertama kali terjadi pada 2020 yang menggemparkan semua penduduk di Indonesia. Awal mula penyebaran ini sendiri dikonfirmasi menimpa salah satu orang di Depok, Jawa Barat. Setelah itu, Virus Covid-19 ini menyebar dengan cepat sehingga Dirjen WHO mengirimkan surat pada 10 Maret 2020 kepada Presiden RI tentang Deklarasi Darurat Nasional. Melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020, dibentuklah Gugus Tugas Pecepatan Penanganan Covid-19. Penyebaran Covid-19 di masyarakat semakin mengalami peningkatan sehingga diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) lalu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) hingga menerapkan peraturan untuk berjaga jarak, dan lain-lain (Sabiila, 2022). Dengan adanya peraturan dari pemerintah tersebut, kegiatan masyarakat menjadi terhambat. Misalnya, dalam beraktivitas sehari-hari terdapat para karyawan yang harus melakukan pekerjaan di rumah atau *WFH (Work From Home)* dikarenakan Pembatasan Sosial.

Selain mempengaruhi aktivitas masyarakat dalam berkegiatan sehari-hari, Covid-19 ini memiliki dampak bagi ekonomi yaitu penurunan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa pertumbuhan ekonomi negara Indonesia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 5,32% (*year on year/yooy*) secara tahunan pada kuartal II. Secara keseluruhan, sepanjang semester I tahun 2020 pertumbuhan ekonomi berkontraksi sebesar 1,62% (*yooy*) dibandingkan semester I tahun 2019 (Katadata.co.id, 2020). Dan selanjutnya selama semester II tahun 2020, terdapat 88% perusahaan yang mengalami penurunan. Bahkan 9 dari 10 perusahaan di Indonesia terdampak langsung. Menurut Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan ketenagakerjaan, penurunan ini disebabkan oleh penjualan menurun sehingga produksi harus dikurangi (Kemnaker, 2020).

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini tidak mengalami kontraksi yang sangat besar karena ada beberapa kegiatan bisnis yang berkembang pesat di era Pandemi. Menurut Kementerian Perindustrian, kegiatan bisnis yang berkembang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pesat atau mencetak kinerja yang gemilang salah satunya adalah industri farmasi (Warangani, 2020). Didukung oleh data dari Kementerian Perindustrian mengenai survei industri farmasi (Kementerian Perindustrian RI, 2021), bahwa pertumbuhan industri farmasi semenjak Covid mengalami peningkatan sebesar 9,39% (yoy) pada tahun 2020. Pertumbuhan di tahun 2020 ini mengalami peningkatan yang cukup besar di Kuartal II atau pada saat Covid masuk ke Indonesia yaitu meningkat sebanyak 8,65% (yoy) dibanding kuartal I tahun 2020.

Perkembangan pesat industri farmasi ini berkaitan dengan kebutuhan masyarakat akan produk yang dibuat oleh industri farmasi di era pandemik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pandemi virus corona (Covid -19) telah mengubah pola kebutuhan rumah tangga di Indonesia. Kebutuhan alat kesehatan yang diproduksi oleh farmasi seperti obat dan vitamin mengalami kenaikan. Terdapat 73,28 responden yang mengakui adanya perubahan kebutuhan pengeluaran seperti pengadaan alat kesehatan untuk kebutuhan sehari-hari karena menurut mereka keselamatan harus diutamakan (Pryanka and Pratiwi, 2020).

Industri Farmasi ini terus berkembang hingga tahun 2021. Menurut Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi (GPFI), pendapatan farmasi tumbuh sebesar 10,81% dengan nilai total penjualan 90-95 triliun rupiah (Winarto, 2022).

Pada tahun 2022, Indonesia telah berubah ke era endemik. Menurut Menko Perekonomian yang juga Koordinator PPKM Luar Jawa-Bali mengatakan kriteria dari endemik sendiri menurut *World Health Organization (WHO)* adalah berada di level 1 selama 12 bulan. Merujuk pada situasi di Indonesia, Indonesia telah berada di level 1 selama 12 bulan sehingga telah masuk ke dalam era endemik (Jaya, 2022).

Setelah mengalami pertumbuhan dari mulai pandemik, industri farmasi justru mengalami penurunan di 2022 kuartal III atau di era endemik ini. Terdapat lima perusahaan yang diketahui pendapatannya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan tersebut antara lain Sido Muncul, Indo Farma, Darya-Varia Laboratoria, Soho Global Health dan Kimia Farma. Sido Muncul mengalami penurunan pendapatan sebesar 5,85% dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 2,77 triliun rupiah sehingga mengalami penurunan laba sebesar 16,75% (Mutia, 2022). Indo Farma juga mengalami penurunan pendapatan bersih per September 2022 turun 39,58 % (yoy) menjadi 904,89 miliar rupiah dari Rp1,49



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

triliun rupiah pada periode yang sama tahun lalu yang mengakibatkan kerugian sebesar 183,11 miliar rupiah (Timorria, 2022). Selanjutnya, Darya – Varia Laboratoria juga mengalami penurunan pendapatan menjadi 1,53 triliun rupiah, lebih rendah 2,80% (yoy) dari periode tahun sebelumnya sebesar 1,57 triliun rupiah sehingga laba pun ikut tergerus menurun sebesar 38,34% (yoy) dari 268,06 miliar rupiah menjadi 165,29 miliar rupiah (Winarni, 2023a). Lalu, Soho Global Health juga mengalami penurunan pendapatan menjadi 5,41 triliun rupiah, turun 3,27% (yoy) dari 5,59 triliun rupiah yang mengakibatkan laba ikut turun sebesar 43,90% dari 512,87 miliar rupiah menjadi 287,73 miliar rupiah (Winarni, 2023b). Selain itu, Kimia Farma ikut mengalami penurunan pendapatan sebesar 24,86% menjadi 7,13 triliun rupiah jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 9,49 triliun rupiah dan mengalami kerugian bersih senilai 180,94 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya yang mendapatkan laba bersih 302,94 miliar rupiah (Winarni, 2022).

Walaupun lima perusahaan farmasi ini mengalami penurunan pendapatan yang menyebabkan penurunan laba hingga kerugian, penurunan ini tidak bisa dijadikan patokan bahwa lima perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk. Menurut Faisal et al (2017), laba atau pendapatan yang kecil bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut kinerjanya buruk dan begitupun sebaliknya. Baik atau buruknya kinerja keuangan dilihat dari seberapa berhasilnya perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mempertahankan stabilitas, menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat atau segera jatuh tempo, dan memenuhi kewajiban jangka panjang maupun pendek apabila suatu saat dilikuidasi.

Untuk mengukur kinerja keuangan diperlukan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan perusahaan. Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi keuangan, yang mencerminkan nilai dari sumber daya yang diperoleh dan juga yang dikorbankan perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis. Laporan keuangan ini umumnya berupa angka-angka sehingga diperlukan analisis untuk menggali lebih dalam informasi yang terkandung didalamnya. Analisis sendiri diartikan sebagai pemecahan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sehingga dari pengertian tersebut, analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan ataupun kekuatan perusahaan. Salah satu

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

analisis laporan keuangan yang sudah banyak digunakan adalah analisis rasio. Terdapat empat jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas (Sianturi, 2022). Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan farmasi menggunakan analisis rasio, peneliti dapat menggali lebih dalam informasi yang terkandung didalamnya termasuk mengetahui kelemahan ataupun kekuatan suatu perusahaan.

Pembandingan diperlukan dalam menafsirkan rasio keuangan agar rasio itu bermakna dan dapat dinilai kinerjanya (Harahap, 2013). Menurut Sujarweni (2017) Terdapat dua pendekatan untuk membandingkan rasio ini dibagi yaitu *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik atau buruknya suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya atau rata-rata industri dan *time series* yang digunakan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Tambahan dari Utami (2022) bahwa dibutuhkan minimal 2 tahun periode terakhir perusahaan untuk melakukan analisis rasio dan melihat kenaikan atau penurunan kinerja. Dengan pendekatan pembandingan rasio ini, kinerja keuangan dari lima perusahaan farmasi tersebut dapat dibandingkan. Dengan *cross sectional* dapat diketahui perusahaan farmasi mana yang memiliki kinerja keuangan terbaik maupun terburuk. Dengan *time series* dapat diketahui perusahaan farmasi mana yang mengalami kenaikan atau penurunan kinerja keuangan selama 3 tahun terakhir.

Secara keseluruhan, analisis rasio sangat diperlukan oleh lima perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan laba karena membantu dalam mengidentifikasi kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun, mengevaluasi kinerja relatif, mengidentifikasi masalah keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan maupun perencanaan strategis yang tepat guna.

Dari fakta-fakta yang telah disebutkan, lima perusahaan farmasi seperti Sido Muncul, Indo Farma, Darya-Varia Laboratoria, Soho Global Health dan Kimia Farma merupakan perusahaan yang mendapatkan perhatian khusus. Dikarenakan pendapatan ditahun 2022 justru menurun dibanding tahun sebelumnya sehingga laba turun bahkan mengalami kerugian. Perubahan ini menarik peneliti untuk menganalisis kinerja keuangan lima perusahaan farmasi yang mengalami

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



penurunan pendapatan dan laba dengan menggunakan rasio keuangan serta melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*.

Dalam penelitian ini beberapa rasio akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dalam mengukur perusahaan farmasi yang dilakukan oleh Zahra Pratahamy, dkk (2022). Analisis rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk mengukur analisis likuiditas. *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur analisis solvabilitas. *Total Asset Turn Over Ratio (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)* digunakan untuk menilai aktivitas. *Net profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Assets (ROA)* untuk menilai profitabilitas.

Menteri Perindustrian mengatakan bahwa pada tahun 2022 terdapat 220 perusahaan farmasi di Indonesia (BPKM, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyempitkan penelitian pada lima perusahaan. Lima perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di BEI. Peneliti hanya mengambil data dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia, karena BEI merupakan lembaga resmi penyedia laporan emiten yang tersedia untuk umum. Selain itu, BEI merupakan penyedia laporan yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan dalam latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menilai kinerja keuangan lima perusahaan farmasi tersebut di BEI selama tahun 2020 hingga tahun 2022. Sehingga peneliti mengangkat judul untuk skripsi yaitu **“ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR DI BEI YANG MENGALAMI PENURUNAN PENJUALAN DAN LABA (PERIODE 2020-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Selama Pandemi Covid-19 terdapat berbagai macam industri perusahaan yang terdampak dari segi ekonomi. Indonesia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif terutama pada tahun 2020. Namun kontraksi ini tidak terlalu parah karena terdapat industri perusahaan yang justru berkembang pesat selama Pandemi. Menurut data PDB, Perusahaan Farmasi mengalami perkembangan yang pesat selama Pandemi atau dari tahun 2020 – 2021. Perkembangan ini terus berlanjut

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

hingga tahun 2021 khususnya pada penjualan yang bertumbuh sebesar 10,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun di tahun 2022 kuartal III atau di era endemik ini, terdapat lima perusahaan farmasi yang justru mengalami penurunan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga laba turun bahkan mengalami kerugian. Walaupun lima perusahaan ini menurun laba maupun pendapatannya bukan berarti kinerjanya buruk juga. Baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan diketahui dari seberapa berhasilnya perusahaan mengelola sumber daya yang ada. Diperlukan analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau buruk. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio. Dalam mengukur analisis rasio diperlukan pembandingan agar suatu rasio lebih bermakna dan dapat dinilai kinerjanya. Pendekatan pembandingan rasio tersebut adalah *cross sectional* dan *time series*. Berdasarkan data - data tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan lima perusahaan sektor farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba pada tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan analisis rasio melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series* serta diukur mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022). Analisis rasio dalam penelitian ini menggunakan analisis seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Total Assets Turn Over ratio*, *Inventory Turnover*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, perusahaan farmasi mengalami pertumbuhan di tahun 2020 hingga tahun 2021 atau era pandemik namun perusahaan farmasi di tahun 2022 kuartal III atau era endemik justru mengalami penurunan penjualan dan laba. Sehingga timbul pertanyaan yang tepat untuk penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Net profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio aktivitas berdasarkan *Total Asset Turn Over Ratio (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*.
2. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio solvabilitas berdasarkan *Debt*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*.

3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *Net profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*.
4. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan mulai dari awal pandemik sampai endemik (periode 2020-2022) pada perusahaan industri farmasi terdaftar dalam BEI yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dengan menggunakan rasio aktivitas berdasarkan *Total Asset Turn Over Ratio (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)* melalui pendekatan *cross sectional* dan *time series*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini penulis bagi menjadi 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang akuntansi keuangan terutama mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat membantu peneliti lainnya dalam bidang yang sama sebagai bahan referensi penelitiannya dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca/peneliti lainnya dalam bidang yang sama tentang analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada perusahaan farmasi terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang mengalami penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III.

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan yaitu penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan perbandingan perusahaan farmasi terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 khususnya bagi perusahaan farmasi yang mengalami



penurunan penjualan dan laba di tahun 2022 kuartal III dalam memberikan keputusan terkait kinerja perusahaan untuk tahun-tahun yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan alasan penelitian dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini membahas teori – teori dasar yang berhubungan dengan masalah penelitian .

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel yang dipilih, jenis dan sumber data yang digunakan, metode untuk mengumpulkan data, dan analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada BAB I adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian kinerja keuangan rasio likuiditas secara *cross sectional* pada lima perusahaan farmasi yang mengalami penurunan penjualan dan laba adalah Sido Muncul dan Darya Varia memiliki rasio lancar dan rasio cepat yang baik selama 3 tahun berturut-turut. Rasio likuiditas yang besar menunjukkan bahwa aset lancar yang ada dapat menjamin utang lancar yang ada. Rasio likuiditas tertinggi dimiliki oleh Sido Muncul pada tahun 2021 yang mana memiliki rasio lancar sebesar 4,13 dan rasio cepat sebesar 3,21. Sedangkan, Indofarma dan Kimia Farma memiliki rasio likuiditas terkecil pada tiga tahun tersebut yang mana berada di bawah standar rasio rata-rata industri sejenis. Indofarma di tahun 2022 memiliki rasio lancar terkecil yaitu sebesar 0,87 dan Kimia Farma di tahun 2020 memiliki rasio cepat sebesar 0,44. Selanjutnya untuk analisis menggunakan pendekatan *time series* menunjukkan bahwa Darya Varia, Soho Global, dan Kimia Farma mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, Kimia Farma memiliki rasio cepat di bawah 1. Selain itu, Sido Muncul mengalami kenaikan di tahun 2021 dan penurunan di tahun 2022. Sedangkan, Indofarma mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang memiliki rasio cepat di bawah 1.
2. Hasil penilaian kinerja keuangan rasio solvabilitas secara *cross sectional* pada lima perusahaan farmasi yang mengalami penurunan penjualan dan laba adalah Sido Muncul dan Darya Varia memiliki rasio solvabilitas baik selama tiga tahun berturut-turut. Walaupun kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan penjualan dan laba, tetapi Darya Varia dan Sido Muncul mampu mempertahankan rasio solvabilitas tetap kecil berada di bawah 1 dan/atau di bawah standar rasio rata-rata industri sejenis. Sido Muncul memiliki rasio



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

solvabilitas terkecil pada tahun 2022 yaitu rasio *DAR* sebesar 0,14 dan rasio *DER* sebesar 0,16. Sedangkan, perusahaan seperti Indofarma, Soho Global, dan Kimia Farma memiliki rasio *DAR* dan *DER* di atas standar. Indofarma memiliki rasio solvabilitas terbesar pada tahun 2022 yaitu rasio *DAR* sebesar 0,94 dan rasio *DER* sebesar 16,76. Selanjutnya untuk analisis menggunakan pendekatan *time series* menunjukkan bahwa Indofarma mengalami penurunan di tahun 2021 dan kenaikan di tahun 2022. Namun, Indofarma memiliki rasio terbesar dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset dibiayai oleh utang dan ekuitas yang ada tidak dapat menjamin utang. Sedangkan, Sido Muncul dan Kimia Farma mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Namun, rasio solvabilitas milik Kimia Farma lebih besar. Berikutnya ada Soho mengalami penurunan ditahun 2021 dan kenaikan di tahun 2022. Berbeda dengan Soho, Darya yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan penurunan di tahun 2022.

3. Penilaian kinerja keuangan rasio profitabilitas secara *cross sectional* adalah Sido Muncul memiliki rasio paling baik selama tiga tahun berturut-turut. Walaupun Sido Muncul mengalami penurunan penjualan dan laba pada tahun 2022, tetapi Sido Muncul masih mempertahankan kinerja yang baik. Sedangkan, Indofarma memiliki rasio profitabilitas yang paling rendah. Hal ini menandakan bahwa Indofarma dari 2020 memiliki kinerja yang buruk. Dan pada tahun-tahun berikutnya kinerja Indofarma tetap buruk dan diikuti dengan laba Indofarma yang semakin menurun. Selanjutnya adalah analisis secara *time series*. Secara *time series*, tiga perusahaan seperti Sido Muncul, Kimia Farma, dan Soho Global mengalami kenaikan di tahun 2021 namun penurunan di tahun 2022. Sedangkan, Indofarma mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Terakhir ada Darya Varia yang memiliki penurunan rasio profitabilitas di tahun 2021 dan justru meningkat di tahun 2022.
4. Penilaian kinerja terakhir adalah kinerja rasio aktivitas pada lima perusahaan farmasi yang mengalami penurunan penjualan dan laba secara *cross sectional*. Secara *cross sectional*, *TATO* tertinggi dimiliki oleh Soho Global Health pada



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tahun 2021 sebesar 1,75 kali. Sedangkan, Kimia Farma menunjukkan bahwa rasio *TATO* yang dimiliki paling rendah di antara perusahaan lainnya yaitu sebesar 0,47. Selain itu, rasio *ITO* yang baik dimiliki oleh Indofarma pada tahun 2020 sebesar 9,08 dan *ITO* yang buruk ada pada Darya Varia selama tiga tahun berturut-turut. Darya Varia memiliki rasio terburuk pada tahun 2022 sebesar 1,79. Selanjutnya adalah penilaian kinerja secara *time series*. Secara *time series*, perusahaan yang memiliki rasio *TATO* naik di tahun 2021 dan turun di tahun 2022 adalah Sido Muncul, Kimia Farma, Soho Global dan Indofarma. Sedangkan, Darya Varia memiliki rasio *TATO* yang turun di tahun 2021 dan naik di tahun 2022. Selanjutnya adalah perusahaan yang memiliki rasio *ITO* terus menurun dari tahun 2021 hingga tahun 2022 adalah Indofarma, Darya Varia dan Sido Muncul. Sedangkan, Soho mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kimia Farma mengalami peningkatan di tahun 2021 namun penurunan di tahun 2022.

5.2 Saran

Kelima perusahaan farmasi ini dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan maupun penurunan dari tahun ke tahun. Salah satu dari kelima perusahaan farmasi ini juga memiliki kinerja yang baik maupun buruk di antara tiga tahun tersebut.

Perusahaan dengan rasio likuiditas yang dibawah standar atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya perlu mengelola piutangnya dengan baik, membeli bahan baku secara kredit sehingga tidak menyebabkan aset menurun, melakukan investasi jangka pendek, serta menjual sebagian aset tetap yang kurang produktif.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi atau utangnya lebih besar daripada ekuitasnya perlu mencari pemasok baru yang menjual persediaan atau bahan baku dengan harga yang lebih murah, menekan pertumbuhan utang jangka pendek terutama pada utang yang tidak ada kaitannya untuk menghasilkan pendapatan perusahaan, dan mengurangi pinjaman bank jangka panjang yang mempunyai bunga besar.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rasio aktivitas dan profitabilitas dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan penggunaan aset dan ekuitas perusahaan agar pendapatan maksimal. Lima perusahaan farmasi dalam meningkatkan pendapatannya perlu menjual persediaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak memproduksi berlebihan. Persediaan yang sekiranya tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menumpuk tidak perlu dibeli atau diproduksi lagi dan harus segera dijual. Lima perusahaan farmasi tersebut dapat menjual persediaan yang tidak sesuai kebutuhan masyarakat di era endemik dengan harga murah kepada klinik, rumah sakit, atau toko obat-obatan lainnya. Persediaan yang masih dibutuhkan pada era endemik namun kelebihan produksi dapat dijual dengan cara *product bundling* atau menawarkan beberapa produk dalam satu paket. Sedangkan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, hal yang perlu dilakukan adalah mengurangi beban operasional dan beban perusahaan lainnya.

Hasil dari penelitian ini memiliki keterbatasan dimana penelitian hanya dilakukan pada industri farmasi. Standar rasio yang digunakan hanya memperhitungkan sebelas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan akan berbeda jika digunakan lebih banyak perusahaan farmasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan industri yang berbeda.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Muhammad Taufiq, Al Fajri Bahri, and Asrul. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. edited by Efitra and A. Juansa. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azzahra, S. 2020. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sinar Musi Grup." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 8–22.
- BPKM. 2022. "Potensi Menjanjikan Di Industri Farmasi Dan Kesehatan Indonesia." Retrieved (<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesia>).
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan." 14(1):6–15.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A. A. Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Riri Nuraini, Dini Silvi Purnia, Irma Setyawati, Tiolina Evi, Silvester Dian Handy Permana, and Maria Susila Sumartiningsih. 2022. *Metodologi Penelitian*. Depok: CV Pena Persada.
- Garaika, and Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV HIRA TECH.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. edited by Adipramono. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, Francis. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan." P. 2 in, edited by G. Puspitasari. Jakarta: Desanta Muliavisitama.
- Info.emtrade.id. 2022. "Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Retrieved (<https://info.emtrade.id/perusahaan-farmasi-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia/#:~:text=Saat ini terdapat 11 perusahaan,SIDO%2C KAEF%2C dan INAF.>).
- Jaya, Yefta Christopher Asia. 2022. "Indonesia Disebut Sudah Endemi Covid-19, Ini Bedanya Dengan Pandemi." *Kompas.Com*. Retrieved (<https://www.kompas.com/tren/read/2022/12/23/110913365/indonesia-disebut-sudah-endemi-covid-19-ini-bedanya-dengan-pandemi?page=all>).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Katadata.co.id. 2020. “Kebal Pandemi, Laba Tiga Perusahaan Farmasi Semester I Naik Signifikan.” *Katadata.Co.Id*. Retrieved (<https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f325299a3b35/kebal-pandemi-laba-tiga-perusahaan-farmasi-semester-i-naik-signifikan>).
- Kementerian Perindustrian RI. 2021. “Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional.” *Buku Analisis Pembangunan Industri* 1–33.
- Kemnaker. 2020. “Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19.” Retrieved (<https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>).
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA.
- Mutia, Annissa. 2022. “Laba Sido Muncul Turun 16,75% Pada Kuartal III 2022.” *Databoks*. Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/27/laba-sido-muncul-turun-1675-pada-kuartal-iii-2022>).
- Nadhifa, Nurlaila Yaumin, and Budiyanto. 2017. “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6(12).
- Nurlan, Fausiah. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Wonogiri: CV. Pilar Nusantara.
- Prasetya, Victor. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *CERDIKA : JURNAL ILMIAH INDONESIA* 5.
- Pratahamy, Zahra, Ucu Tuti Alawiyah, and Lestari Agusniat Zebua. 2022. “Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3:103–15.
- Pratama, Deri Putra. 2019. “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017).” *Universitas Negeri Yogyakarta* 53–57.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pryanka, Adinda, and Fuji Pratiwi. 2020. "Survei BPS: Obat Dan Pulsa Meningkat Di Masa Pandemi." Retrieved (<https://republika.co.id/berita/q9n2bz457/survei-bps-obat-dan-pulsa-meningkat-di-masa-pandemi>). Diakses 5 Mei 2021).

Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. edited by A. A. Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Sabiila, Syahidah Izzata. 2022. "Kasus Corona Pertama Di Indonesia, Ini Kilas Balik Usai 2 Tahun Berlalu." *News.Detik.Com*. Retrieved (<https://news.detik.com/berita/d-5964691/kasus-corona-pertama-di-indonesia-ini-kilas-balik-usai-2-tahun-berlalu>).

Sari, Putu Ratih Puspita, and Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. 2019. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26.

Sianturi, Cindy Natalia. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Journal Information*.

Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: EKUILIBRIA.

Sugiyono, and Puji Lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi*. edited by Sunarto. ALFABETA.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Timorria, Iim Fathimah. 2022. "Penjualan Turun, Rugi Indofarma (INAF) Capai Rp183 Miliar Kuartal III/2022." *Bisnis.Com*. Retrieved (<https://m.bisnis.com/amp/read/20221124/192/1601722/penjualan-turun-rugi-indofarma-inaf-capai-rp183-miliar-kuartal-iii2022>).

Ulpui, I. Gusti Ketut Agung, Etty Gurendrawati, and Yunika Murdayanti. 2021. *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. edited by T. Pena. Kuningan: Goresan Pena.

Utami, Frida Rizki. 2022. "Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 -2020 Sebelum Dan Selama Pandemi Covid -19." *Repository Akuntansi*.

Waranggani, Arudanti Swastika. 2020. "Industri Farmasi Dan Alat Kesehatan Cetak Kinerja



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gemilang Di Masa Pandemi.” Retrieved

(<https://www.cloudcomputing.id/berita/industri-farmasi-cetak-kinerja-gemilang>).

Wardayani, and Dian Sri Wahyuni. 2016. “Analisis Return on Asset, Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan.” *Ilman* 4.

Winarni. 2022. “Kinerja Emiten: KAEF Berbalik Rugi Rp180 Miliar Kuartal III/2022.” *DataIndonesia.Id*. Retrieved (<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/kinerja-emiten-kaef-berbalik-rugi-rp180-miliar-kuartal-iii2022>).

Winarni. 2023a. “Kinerja Emiten: Laba Darya-Varia Kuartal III/2022 Tergerus 38%.” *DataIndonesia.Id*. Retrieved (<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/kinerja-emiten-laba-daryavaria-kuartal-iii2022-tergerus-38>).

Winarni. 2023b. “Kinerja Emiten: Laba SOHO Tergerus 43% per Kuartal III/2022.” *DataIndonesia.Id*. Retrieved (<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/kinerja-emiten-laba-soho-tergerus-43-per-kuartal-iii2022>).

Winarto, Yudho. 2022. “Industri Farmasi Nasional Tumbuh 10 % Selama Pandemi.” *Industri.Kontan.Co.Id*. Retrieved (<https://industri.kontan.co.id/news/industri-farmasi-nasional-tumbuh-10-selama-pandemi>).

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Terpilih Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI

Tabel 4. 20 Tabel Data Terpilih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Sampel Dan Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	1.031.954.000.000	1.082.219.000.000	923.047.000.000
Piutang Bersih	667.647.000.000	667.090.000.000	688.704.000.000
Persediaan	309.478.000.000	454.810.000.000	542.624.000.000
Aset Lancar	2.052.081.000.000	2.244.707.000.000	2.194.242.000.000
Total Aset	3.849.516.000.000	4.068.970.000.000	4.081.442.000.000
Utang Lancar	560.043.000.000	543.370.000.000	541.048.000.000
Total Utang	627.776.000.000	597.785.000.000	575.967.000.000
Total Ekuitas	3.221.740.000.000	3.471.185.000.000	3.505.475.000.000
Pendapatan	3.335.411.000.000	4.020.980.000.000	3.865.523.000.000
HPP	1.496.628.000.000	1.734.948.000.000	1.702.910.000.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	934.016.000.000	1.260.898.000.000	1.104.714.000.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 21 Tabel Data Terpilih PT Kimia Farma Tbk

PT KIMIA FARMA TBK Data Laporan Keuangan Terpilih Sebagai Sampel Dan Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri (Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	1.249.994.068.000	748.481.112.000	2.153.023.582.000
Piutang Bersih	1.760.954.612.000	2.193.496.620.000	2.396.877.929.000
Persediaan	2.455.828.900.000	2.690.960.379.000	3.176.945.674.000
Aset Lancar	6.093.103.998.000	6.303.473.591.000	8.501.422.281.000
Total Aset	17.562.816.674.000	17.760.195.040.000	20.353.992.893.000
Utang Lancar	6.786.941.897.000	5.980.180.556.000	8.030.857.184.000
Total Utang	10.457.144.628.000	10.528.322.405.000	11.014.702.563.000
Total Ekuitas	7.105.672.046.000	7.231.872.635.000	9.339.290.330.000
Pendapatan	10.006.173.023.000	12.857.626.593.000	9.606.145.359.000
HPP	6.349.041.832.000	8.461.341.494.000	6.013.310.323.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	20.425.756.000	289.888.789.000	-109.782.957.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 22 Tabel Data Terpilih PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK Data Laporan Keuangan Terpilih Sebagai Sampel Dan Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri (Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	265.312.464.000	583.296.075.000	357.020.515.000
Piutang Bersih	721.573.072.000	475.012.454.000	568.208.881.000
Persediaan	374.427.887.000	429.975.882.000	507.999.577.000
Aset Lancar	1.400.241.872.000	1.526.661.913.000	1.447.973.511.000
Total Aset	1.986.711.872.000	2.085.904.980.000	2.009.139.485.000
Utang Lancar	555.843.521.000	595.101.699.000	482.343.743.000
Total Utang	660.424.729.000	705.106.719.000	605.518.904.000
Total Ekuitas	1.326.287.143.000	1.380.798.261.000	1.403.620.581.000
Pendapatan	1.829.699.557.000	1.900.893.602.000	1.917.041.442.000
HPP	897.710.889.000	905.125.390.000	910.918.060.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	162.072.984.000	146.725.628.000	149.375.011.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 23 Tabel Data Terpilih PT Soho Global Health Tbk

PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Sampel Dan Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	903.571.000.000	953.297.000.000	1.126.831.000.000
Piutang Bersih	1.256.908.000.000	1.094.733.000.000	1.415.146.000.000
Persediaan	1.052.894.000.000	1.118.690.000.000	1.148.082.000.000
Aset Lancar	3.405.989.000.000	3.341.171.000.000	3.873.438.000.000
Total Aset	4.180.243.000.000	4.021.919.000.000	4.474.599.000.000
Utang Lancar	1.797.440.000.000	1.654.049.000.000	1.898.934.000.000
Total Utang	1.974.141.000.000	1.813.628.000.000	2.047.044.000.000
Total Ekuitas	2.206.102.000.000	2.208.291.000.000	2.427.555.000.000
Pendapatan	6.163.939.000.000	7.076.164.000.000	7.290.121.000.000
HPP	4.817.626.000.000	5.506.811.000.000	5.951.730.000.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	172.200.000.000	551.091.000.000	357.015.000.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 24 Tabel Data Terpilih PT Indo Farma Tbk

PT INDOFARMA TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Sampel Dan Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	158.178.406.505	380.814.191.220	269.751.394.924
Piutang Bersih	571.804.050.580	392.032.122.556	181.947.106.405
Persediaan	144.767.398.929	333.734.190.679	243.968.559.046
Aset Lancar	1.134.732.820.080	1.411.390.099.989	863.577.052.312
Total Aset	1.713.334.658.849	2.011.879.396.142	1.534.000.446.508
Utang Lancar	836.751.938.323	1.045.188.438.355	985.245.941.033
Total Utang	1.283.008.182.330	1.503.569.486.636	1.447.651.934.795
Total Ekuitas	430.326.476.519	508.309.909.506	86.348.511.713
Pendapatan	1.715.587.654.399	2.901.986.532.879	1.144.108.230.742
HPP	1.314.987.873.576	2.450.332.548.549	1.254.216.941.753
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	30.020.709	-37.571.241.226	-428.487.671.595

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 25 Tabel Data Terpilih PT Merck Tbk

PT MERCK TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	134.725.309.000	196.342.989.000	170.428.304.000
Piutang Bersih	205.638.154.000	282.788.769.000	238.851.872.000
Persediaan	317.336.033.000	270.959.821.000	369.095.939.000
Aset Lancar	678.404.760.000	768.122.706.000	795.587.313.000
Total Aset	929.901.046.000	1.026.266.866.000	1.037.647.240.000
Utang Lancar	266.348.137.000	282.931.352.000	239.074.429.000
Total Utang	317.218.021.000	342.223.078.000	280.405.591.000
Total Ekuitas	612.683.025.000	684.043.788.000	757.241.649.000
Pendapatan	655.847.125.000	1.064.394.815.000	1.124.599.738.000
HPP	361.641.158.000	665.711.070.000	697.007.762.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	71.902.263.000	131.660.834.000	179.837.759.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 26 Tabel Data Terpilih PT Kalbe Farma Tbk

PT KALBE FARMA TBK Data Laporan Keuangan Terpilih Sebagai Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri (Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	5.207.929.420.504	6.216.247.801.928	3.949.768.854.987
Surat Berharga	188.316.348.252	258.923.289.805	145.306.837.079
Piutang Bersih	3.594.926.677.688	3.545.142.655.612	4.787.767.807.083
Persediaan	3.599.745.931.242	5.087.299.647.536	7.027.358.455.090
Aset Lancar	13.075.331.880.715	15.712.209.507.638	16.710.229.570.163
Total Aset	22.564.300.317.374	25.666.635.156.271	27.241.313.025.674
Utang Lancar	3.176.726.211.674	3.534.656.089.431	4.431.038.459.634
Total Utang	4.288.218.173.294	4.400.757.363.148	5.143.984.823.285
Total Ekuitas	18.276.082.144.080	21.265.877.793.123	22.097.328.202.389
Pendapatan	23.112.654.991.224	26.261.194.512.313	28.933.502.646.719
HPP	12.866.332.497.453	14.977.410.271.049	17.229.436.210.443
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	2.799.622.515.814	3.232.007.683.281	3.450.083.412.291

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 27 Tabel Data Terpilih PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	2.645.930.816.069	2.687.633.660.874	3.483.982.764.420
Piutang Bersih	1.430.707.469.271	1.398.270.903.134	1.630.685.338.432
Persediaan	1.488.087.633.710	1.608.950.113.060	1.983.030.508.485
Aset Lancar	5.941.096.184.235	6.238.985.603.903	7.684.414.116.558
Total Aset	9.104.657.533.366	9.644.326.662.784	11.328.974.079.150
Utang Lancar	2.008.023.494.282	1.895.260.237.723	3.094.411.014.465
Total Utang	2.727.421.825.611	2.769.022.665.619	3.778.216.973.720
Total Ekuitas	6.377.235.707.755	6.875.303.997.165	7.550.757.105.430
Pendapatan	10.968.402.090.246	11.234.443.003.639	12.254.369.318.120
HPP	7.055.613.010.741	7.226.149.613.742	8.089.807.850.164
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	834.369.751.682	877.817.637.643	1.037.527.882.044

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penerbitan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 28 Tabel Data Terpilih PT Pyridam Farma Tbk

PT PYRIDAM FARMA TBK Data Laporan Keuangan Terpilih Sebagai Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri (Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	9.635.894.823	47.733.236.120	136.579.597.461
Piutang Bersih	60.333.861.345	100.991.214.208	151.755.050.946
Persediaan	51.036.022.889	145.940.772.232	210.193.784.025
Aset Lancar	129.342.420.572	326.430.905.577	540.992.487.118
Total Aset	228.575.380.866	806.221.575.272	1.520.568.653.644
Utang Lancar	44.748.565.283	251.838.113.066	297.388.368.548
Total Utang	70.943.630.711	639.121.007.816	1.078.211.166.403
Total Ekuitas	157.631.750.155	167.100.567.456	442.357.487.241
Pendapatan	277.398.061.739	630.530.235.961	715.425.027.099
HPP	113.507.729.371	385.949.260.966	464.580.400.643
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	22.104.364.267	5.478.952.440	250.844.626.456

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 29 Tabel Data Terpilih PT Phapros Tbk

PT PHAPROS TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	60.193.523.000	94.349.876.000	147.684.064.000
Piutang Bersih	456.787.504.000	440.309.466.000	469.509.796.000
Persediaan	384.997.707.000	339.153.737.000	284.408.410.000
Aset Lancar	984.115.415.000	949.124.717.000	948.943.887.000
Total Aset	1.915.989.375.000	1.838.539.299.000	1.806.280.965.000
Utang Lancar	1.044.059.083.000	732.024.589.000	710.243.131.000
Total Utang	1.175.080.321.000	1.097.562.036.000	1.034.464.891.000
Total Ekuitas	740.909.054.000	740.977.263.000	771.816.074.000
Pendapatan	980.556.653.000	1.051.444.342.000	1.168.474.434.000
HPP	457.069.539.000	531.914.614.000	584.381.039.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	48.665.149.000	11.296.951.000	27.395.254.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 4. 30 Tabel Data Terpilih PT Organon Pharma Indonesia Tbk

PT ORGANON PHARMA INDONESIA TBK			
Data Laporan Keuangan Terpilih			
Sebagai Dasar Perhitungan Rata-Rata Industri			
(Dalam Rupiah)			
Saldo Akun	2020	2021	2022
Kas	44.491.537.000	151.065.111.000	164.081.488.000
Piutang Bersih	460.825.847.000	225.623.097.000	175.047.359.000
Persediaan	278.895.042.000	151.325.740.000	378.500.706.000
Aset Lancar	1.112.991.001.000	763.883.702.000	1.060.069.252.000
Total Aset	1.598.281.523.000	1.212.160.543.000	1.361.427.269.000
Utang Lancar	740.613.214.000	204.349.763.000	343.778.935.000
Total Utang	766.072.367.000	239.608.077.000	376.089.869.000
Total Ekuitas	832.209.156.000	972.552.466.000	985.337.400.000
Pendapatan	2.893.298.079.000	2.159.191.248.000	2.339.387.755.000
HPP	2.464.083.162.000	1.946.721.501.000	2.077.414.708.000
Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga	218.362.874.000	118.691.582.000	174.782.102.000

Sumber: data diolah

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2: Lembar Persetujuan Sidang Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK SIDANG AKHIR SKRIPSI

Pada tanggal 22/06/2023 skripsi yang disusun oleh :

Nama : Ervina Marsellya Anggun Khotimah

NIM : 1904431056

Judul :

“ANALISIS RASIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI TERDAFTAR DI BEI YANG MENGALAMI PENURUNAN PENJUALAN DAN LABA MULAI DARI AWAL PANDEMIC SAMPAI ENDEMIC (PERIODE 2020 – 2022)”

Telah disetujui untuk diteruskan ke tahap sidang akhir sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan kemudian.

Disetujui oleh Pembimbing



**POITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Yusep Friya PS, S.E., M.Ak., CPIA.
NIP.196302031990031001

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Tanggal 22 Juni 2023



Yusep Friya PS, S.E., M.Ak., CPIA.
NIP. 196302031990031001



Lampiran 3: Lembar Bimbingan Pembimbing

LEMBAR BIMBINGAN PEMBIMBING

NIM : 1904431056
Nama : Ervina Marsellya Anggun Khotimah
Program Studi : D4 – Akuntansi Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CPIA.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
25-03-2023	Mengajukan draft bab 1 s/d bab 3	
02-05-2023	Memberikan revisi judul, bab 1, dan bab 2	
04-05-2023	Memberikan revisi sub bab 1.1, sub bab 2.1, sub bab 2.2, sub bab 2.3, dan sub bab 2.4	
05-05-2023	Memberikan revisi sub bab 2.4, sub bab 3.1, sub bab 3.3, dan sub bab 3.4	
24-05-2023	Memberikan revisi sub bab 1.1, sub bab 1.3 dan sub bab 1.4	
14-06-2023	Mengajukan draft bab 4 dan bab 5	
19-06-2023	Revisi bab 4 dan bab 5	
21-06-2023	Revisi bab 4 dan sub bab 5.2	

Menyetujui Kepala Program Studi
Depok, 22 Juni 2023

Yusep Friya PS, S.E., M.Ak., CTA, CPIA.
NIP. 196302031990031001

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta